

Inisiasi Pembangunan Lembaga Kursus dan Pelatihan di Pondok Pesantren Aufia *Global Islamic Boarding School* sebagai Solusi Kompetensi Teknik Instalasi PLTS bagi Remaja Putus Sekolah

Iswadi Hasyim Rosma *, Agus Ika Putra, Ahmad Jamaan, Nurhalim Dani Ali, & Suwitno

Universitas Riau

* iswadi.hr@lecturer.unri.ac.id

Abstrak. Pondok pesantren Aufia *Global Islamic Boarding School* (PP AGIBS) berada di kelurahan Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Kurikulum PP AGIBS menitikberatkan pada pendidikan keislaman, sehingga sedikit yang berisi kompetensi sains dan teknologi, seperti Teknik Instalasi Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS). Pada umumnya kelurahan Minas Jaya berada di area ex PT Chevron Pacific Indonesia, sebuah perusahaan tambang minyak terbesar di Provinsi Riau dulunya dan penduduknya kebanyakan berprofesi di chevron sebagai tenaga kerja kasar, seperti: tenaga kebersihan dan tenaga satuan pengamanan. Keberadaan PP AGIBS ini sangat strategis mengingat lokasinya berada di tengah masyarakat namun demikian PP AGIBS menjadi memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi atas persoalan sosial masyarakat yang ada di tengah masyarakat kelurahan Minas Jaya. Oleh karena itu PP AGIBS perlu melakukan kerjasama baik dengan Universitas Riau maupun dengan pemerintah kelurahan Minas Jaya agar bisa terjembatani komunikasi dengan warga Minas Jaya untuk persoalan di luar ilmu agama islam, seperti tingginya angka remaja putus sekolah. Salah satu solusi yang dilakukan untuk mengatasi persoalan remaja putus sekolah yaitu menginisiasi pembangunan Lembaga kursus dan Pelatihan (LKP) AGIBS Taruna. Untuk merealisasikan langkah awal Pembangunan LKP ini maka dilakukan beberapa kegiatan dan pembagian peran, antara lain, PP AGIBS berkontribusi sebagai penyedia infrastruktur yang meliputi lokasi, ruangan kantor, ATK dan sarana terkait lainnya sedangkan tim pelaksana pengabdian dari Universitas Riau menyediakan sumber daya manusia sebagai pengajar, penyediaan alat pelatihan teknik instalasi PLTS. Dengan adanya sinergitas Universitas Riau dan PP AGIBS, diharapkan remaja putus sekolah bisa mendapatkan kompetensi di bidang Teknik Instalasi PLTS tersebut.

Kata kunci: remaja putus sekolah, lembaga kursus, pelatihan, instalasi PLTS, pengabdian

Abstract. The Aufia Global Islamic Boarding School (PP AGIBS) is in the village of Minas Jaya, Minas District, Siak Regency, Riau Province. The PP AGIBS curriculum emphasizes Islamic education, so it contains little in the way of science and technology competencies, such as Solar Power Plant Installation Engineering. (PLTS). In general, the village of Minas Jaya is around the former PT Chevron Pacific Indonesia, which used to be the largest oil mining company in Riau Province, and most of its residents worked at Chevron as unskilled laborers, such as cleaning staff and security personnel. The presence of PP AGIBS is very strategic considering its location around the community; however, PP AGIBS has a moral responsibility to contribute to the social issues faced by the community in the Minas Jaya village. Therefore, PP AGIBS needs to collaborate well with the University of Riau and the Minas Jaya village government to facilitate communication with the residents of Minas Jaya on issues outside the scope of Islamic studies, such as the high dropout rate among teenagers. One of the solutions implemented to address the issue of school dropouts is the initiation of the AGIBS Taruna Course and Training Institute (LKP) development. To realize the initial steps of this LKP development, several activities and role distributions were carried out. Among them, PP AGIBS contributes as the provider of infrastructure, including location, office space, office supplies, and other related facilities, while the service implementation team from Riau University provides human resources as instructors and supplies training equipment for PLTS installation techniques. With the synergy between Riau University and PP AGIBS, it is hoped that school dropouts can gain competence in the field of PLTS installation techniques.

Keywords: dropout teenagers; course institutions; training; solar pv installation; community service

To cite this article: Rosma, I.H., Putra, A.I., Jamaan,A., Ali, N.D., & Suwitno. 2024. Inisiasi Pembangunan Lembaga Kursus dan Pelatihan di Pondok Pesantren Aufia Global Islamic Boarding School sebagai Solusi Kompetensi Teknik Instalasi PLTS bagi Remaja Putus Sekolah. *Unri Conference Series: Community Engagement* 6: 463-468. <https://doi.org/10.31258/unricsce.6.463-468>

© 2024 Authors

Peer-review under responsibility of the organizing committee of Seminar Nasional Pemberdayaan Masyarakat 2024

PENDAHULUAN

Pondok pesantren *Aufia Global Islamic Boarding School* (PP AGIBS) berada di kelurahan Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak, Provinsi Riau. PP AGIBS berjarak 37.2 km dari Universitas Riau dan dapat ditempuh dalam 1 jam dengan menggunakan kendaraan roda 4 maupun roda 2 seperti ditunjukkan pada gambar 1. Kurikulum PP AGIBS menitikberatkan pada pendidikan keislaman, sehingga sedikit yang berisi kompetensi sains dan teknologi, seperti Teknik Instalasi PLTS. Pada umumnya kelurahan Minas Jaya berada di area ex PT Chevron Pacific Indonesia, sebuah perusahaan tambang minyak terbesar di Provinsi Riau pada masa lalu. Penduduk Minas Jaya dahulunya kebanyakan berprofesi di Chevron sebagai tenaga kerja kasar, antara lain sebagai: tenaga kebersihan dan tenaga satuan pengamanan.



Gambar 1. Peta Lokasi Pondok Pesantren *Aufia Global Islamic Boarding School* (Google, 2024)

Keberadaan PP AGIBS ini sangat strategis mengingat lokasinya berada di tengah masyarakat namun demikian PP AGIBS menjadi memiliki tanggung jawab moral untuk berkontribusi atas persoalan sosial yang ada di tengah masyarakat kelurahan Minas Jaya. Cara pandang masyarakat terhadap pesantren biasanya adalah menganggap pesantren sebagai institusi pendidikan yang terkesan eksklusif dan hanya bisa fokus pada persoalan Agama Islam saja. Oleh karena itu PP AGIBS perlu melakukan kerjasama baik dengan Perguruan Tinggi (Universitas Riau) maupun dengan pemerintah kelurahan Minas Jaya agar bisa terjembatani komunikasi dengan warga Minas Jaya untuk persoalan di luar ilmu Agama Islam. Berdasarkan audiensi dan kunjungan awal tim pengusul ke PP AGIBS, terungkap dari pimpinan yayasan K.H. Misran Agusmar Umar, Lc bahwa penduduk tetapan di sekitar PP AGIBS salah satunya adalah tingginya angka remaja putus sekolah.

Tabel 1. Angka Partisipasi Sekolah di Provinsi Riau (BPS-Riau, 2022)

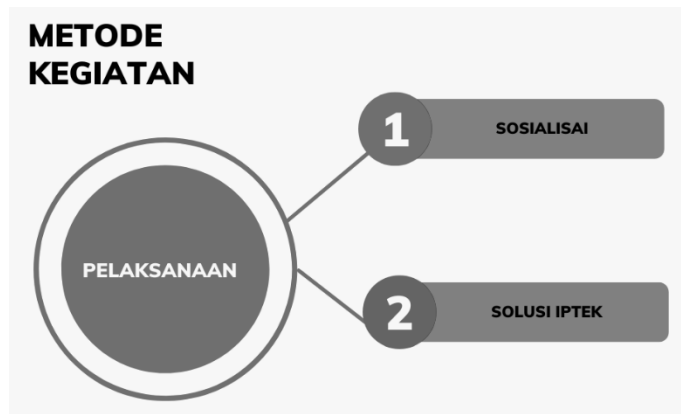
Kabupaten/Kota	7-12			13-15			16-18		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020	2018	2019	2020
Kuantan Singingi	100.00	99.57	99.49	92.41	91.90	91.60	76.72	76.31	76.96
Indragiri Hulu	99.53	98.44	99.03	95.27	95.71	94.49	74.56	73.79	73.16
Indragiri Hilir	97.26	99.08	99.75	91.29	91.70	92.13	64.41	64.67	64.70
Pelalawan	99.25	99.44	99.37	97.97	98.63	98.23	72.75	72.53	72.35
Siak	99.16	99.25	99.98	92.24	92.54	93.07	84.78	84.93	85.15
Kampar	98.57	99.55	99.82	97.35	97.10	96.95	76.54	75.98	74.50
Rokan Hulu	99.29	99.61	99.61	96.22	97.15	96.58	72.99	73.81	72.13
Bengkalis	99.59	98.77	98.97	94.89	94.35	95.03	81.74	80.94	79.18
Rokan Hilir	99.34	99.58	99.55	92.80	93.50	94.01	82.09	82.02	81.80
Kepulauan Meranti	100.00	99.25	98.62	95.82	96.07	97.31	89.41	88.19	88.15
Pekanbaru	99.17	99.55	99.54	97.05	97.50	97.81	81.96	82.53	84.01
Dumai	100.00	99.85	99.61	95.88	97.05	97.15	72.42	74.99	76.68
RIAU	99.07	99.36	99.53	94.95	95.37	95.51	77.27	77.29	77.13

Karena tingginya angka remaja putus sekolah berdampak terhadap angka partisipasi sekolah di Kabupaten Siak seperti ditunjukkan pada Tabel 1 yang masih di bawah 100 %. Hal ini mengindikasikan bahwa masih ada anak usia sekolah (remaja) yang tidak mengenyam bangku pendidikan dan remaja putus sekolah tersebut salah satunya berasal dari kelurahan Minas Jaya di mana PP AGIBS ini berlokasi. Persoalan remaja putus sekolah merupakan persoalan yang harus dicarikan solusinya. Di tempat lain solusi atas persoalan remaja putus sekolah diberikan melalui metode dan pendekatan yang berbeda, antara lain: 1. memberikan pelatihan (Handayani et al., 2022; Losa et al., 2022), 2. melaksanakan pemberdayaan (Abdillah et al., 2023; Muliani et al., 2023), dan pembinaan (Arnada et al., 2023; Romiyadi et al., 2022).

Solusi yang ditawarkan oleh tim pengabdian Universitas Riau atas persoalan angka remaja putus sekolah di sekitar PP AGIBS di kelurahan Minas Jaya, Kecamatan Minas, Kabupaten Siak dengan melaksanakan inisiasi Pembangunan Lembaga Kursus dan Pelatihan *Aufia Global Islamic Boarding School* Taruna (LKP AGIBS Taruna). Dengan adanya Pembangunan LKP AGIBS Taruna ini, maka solusi atas kebutuhan kursus dan permintaan pelatihan kompetensi bidang instalasi PLTS dapat dilayani dan dilaksanakan secara berkelanjutan.

METODE PENERAPAN

Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan inisiasi pembangunan LKP AGIBS Taruna ini dilakukan dalam dua tahapan pelaksanaan, yaitu 1. Sosialisasi dan 2. Solusi IPTEK yang ditawarkan seperti ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Untuk melakukan inisiasi Pembangunan LKP AGIBS Taruna, maka diperlukan dua kegiatan seperti yang diuraikan pada metode pelaksanaan, yaitu sosialisasi dan transfer IPTEK.

Pelaksanaan Sosialisasi

Pelaksanaan sosialisasi ini melibatkan beberapa pihak, antara lain: tim pengabdian Universitas Riau, PP AGIBS dan pihak Kelurahan Minas Jaya. Adapun tujuan sosialisasi seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3 dan Gambar 4 adalah untuk merumuskan pembagian tugas dan fungsi masing masing pihak sehingga inisiasi LKP ini dapat terwujud dengan berdirinya LKP AGIBS. Dalam kegiatan sosialisasi ini sudah dilakukan beberapa kesepakatan seperti diuraikan berikut ini.



Gambar 3. Sosialisasi awal tim pengabdian Universitas Riau di PP AGIBS



Gambar 4. Sosialisasi dan pembahasan tugas dan fungsi masing masing pihak yang terlibat dalam inisiasi Pembangunan LKP AGIBS Taruna.

Tugas dan Fungsi PP AGIBS

Hal yang utama yang perlu diperhatikan dalam rangka memastikan keberhasilan inisiasi LKP AGIBS Taruna ini adalah memastikan bahwa mitra utama (PP AGIBS) mampu berperan optimal dalam kegiatan ini. Adapun materi sosialisasi yang disampaikan dan dibahas antara lain pembahasan tugas dan fungsi yang perlu diemban oleh PP AGIBS. Tugas tersebut antara lain:

1. Menyediakan ruangan kantor LKP AGIBS Taruna

Lokasi LKP AGIBS Taruna yang telah disetujui oleh pihak PP AGIBS ditunjukkan seperti Gambar 5 berikut.



Gambar 5. Lokasi bangunan LKP AGIBS Taruna yang disetujui oleh pihak PP AGIBS

2. Menyediakan ruangan pelatihan instalasi PLTS
3. Menyediakan lahan untuk penempatan peralatan pelatihan pada aplikasi lapangan
4. Menyediakan akomodasi dan konsumsi untuk peserta pelatihan.

Tugas dan Fungsi Kelurahan Minas Jaya

Peran dan partisipasi pihak kelurahan sangatlah penting mengingat merekalah yang bisa mendata remaja putus sekolah yang berminat untuk dilatih di LKP AGIBS Taruna ini nantinya. Dari data ini, maka tim pengabdian Universitas Riau bersama PP AGIBS akan melaksanakan pelatihan kompetensi instalasi PLTS.

Pelaksanaan Alih Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Kegiatan pelaksanaan alih IPTEK secara utama dilaksanakan oleh tim pengabdian Universitas Riau dan didukung sepenuhnya oleh pihak PP AGIBS dan kelurahan Minas jaya.

Tugas dan Fungsi Tim Pengabdian Universitas Riau

Adapun tugas dan fungsi tim pengabdian Universitas Riau dibagi menjadi beberapa kegiatan sebagai berikut:

1. Pengurusan Pembangunan LKP AGIBS Taruna
 - a. Menyusun struktur pengelola
 - b. Mengurus legalitas
 - c. Mendata keperluan LKP AGIBS Taruna
2. Pembangunan Modul Pelatihan Instalasi PLTS

Modul pelatihan telah dibangun oleh tim pengabdian Universitas Riau yang dapat digunakan oleh seluruh peserta yang berasal dari remaja putus sekolah sehingga dapat memahami prinsip dasar, keterampilan instalasi PLTS dan mekanisme perawatan PLTS dengan benar. Proses pembanguana modul pelatihan instalasi PLTS dilalui melalui tahapan diskusi, perencanaan, perakitan, pembangunan dan pengujian dengan demikian modul yang dibangun bekerja sesuai standard yang ada. Proses pembangunan ini ditunjukkan dalam rangkaian foto seperti ditunjukkan pada gambar 6. Sedangkan gambar 7 menunjukan proses penyerahan dan penggunaan modul pelatihan instalasi PLTS yang diadakan di PP AGIBS.



Gambar 6. Realisasi pembanguana modul pelatihan instalasi PLTS



Gambar 7. Penyerahan dan pemanfaatan modul pelatihan instalasi PLTS

KESIMPULAN

Dua kegiatan utama dalam pelaksanaan inisiasi Pembangunan LKP AGIBS Taruna sudah dilaksanakan dengan baik. Dengan adanya inisiasi LKP AGIBS Taruna tersebut diharapkan remaja putus sekolah di lingkungan sekitar PP AGIBS Kelurahan Minas Jaya Kecamatan Minas dapat melakukan kegiatan kursus dan pelatihan yang ada di LKP AGIBS Taruna dengan mudah. Pada tahapan sosialisasi dan diskusi antar tim pengabdian Universitas Riau dan PP AGIBS sudah ditetapkan tugas dan fungsi masing masing pihak yang terlibat. Sedangkan untuk solusi berbasis penerapan IPTEK, tim pengabdian Universitas Riau menerapkan kompetensi instalasi PLTS untuk memenuhi kompetensi bagi remaja

putus sekolah di lingkungan PP AGIBS dan kelurahan Minas Jaya, Kecamatan Minas Kabupaten Siak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Riset, Teknologi dan Pengabdian kepada Masyarakat atas Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Dengan Skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat dengan nomor kontrak: 21429/UN19.5.1.3/AL.04/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, L., Lestari, Y. S., Juraida, I., Chadijah, D. I., Sariyanti, L., Triyanto, T., Afriandi, F., Latif, I. R., Mardhatillah, M., & Saputra, I. M. (2023). Sosialisasi terhadap Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Di Gampong Suak Bilie Kabupaten Nagan Raya Melalui Pendidikan Entrepreneurship. *Jurnal Pengabdian Masyarakat: Darma Bakti Teuku Umar*, 4(2). <https://doi.org/10.35308/baktiku.v4i2.5590>
- Arnada, S. S., Afrinaldi, A., Charles, C., & Rahmi, A. (2023). Pembinaan Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Harapan Padang Panjang. *TSAQOFAH*, 3(2). <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v3i2.928>
- BPS-Riau. (2022). Data Pendidikan BPS Riau.
- Google. (2024). Peta PP AGIBS. <https://www.google.com/maps/>
- Handayani, C., Pahlewi, A. D., & Utami, P. B. (2022). Pelatihan Budikdamber Sebagai Stimulus Berwirausaha Pada Remaja Di Desa Landangan Kabupaten Situbondo. *Bina Bahari*, 1(2). <https://doi.org/10.26418/binabahari.v1i2.7>
- Losa, M., Moku, A., & Selfia, N. (2022). Pelatihan Keterampilan Kerja untuk Memberdayakan Remaja Putus Sekolah. *Nuras : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2). <https://doi.org/10.36312/njpm.v2i2.88>
- Muliani, F., Meutia, R., Nurviana, N., Amelia, A., Sari, R. P., & Nabilla, U. (2023). Pemberdayaan Remaja Putus Sekolah Melalui Inovasi Papercraft Dalam Pemanfaatan Limbah Kertas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, 6(2). <https://doi.org/10.30591/japhb.v6i2.4085>
- Romiyadi, R., Febrianton, A., & Mustika, W. S. (2022). Pembinaan remaja putus sekolah melalui pelatihan keterampilan pengelasan SMAW. *Journal of Community Service in Science and Engineering (JoCSE)*, 1(1). <https://doi.org/10.36055/jocse.v1i1.16856>